

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Program SahabatGuru kini sudah beroperasi selama 9 tahun sejak berdirinya tahun 2012, SahabatGuru hadir untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Target utama yang dilakukan SahabatGuru yaitu dengan menumbuhkan pola pikir berkembang (*Growth Mindset*) pada diri guru dan memberikan pemahaman numerasi kepada guru. SahabatGuru mengusung tema tentang pendidikan, *growth mindset*, dan numerasi. Hal ini menjadi dasar utama yang harus dilakukan untuk menuju pendidikan yang berkualitas.

Pada akhir tahun 2020, SahabatGuru hadir melalui media digital dengan memanfaatkan media *online* untuk melakukan *webinar* dan penyampaian informasi kepada para guru. Penggunaan media *online* berupa *website* dan *e-magazine* dimanfaatkan sebagai ruang literasi, rubrik guru menulis dan jurnal SahabatGuru. Melalui *website* dan *e-magazine*, SahabatGuru memberikan informasi dan edukasi tentang pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai ruang literasi bagi para guru. *Website* SahabatGuru juga memberikan ruang bagi para guru untuk dapat menulis melalui rubrik guru menulis. Guru dapat menulis apapun dengan jenis tulisan jenaka, fiksi, pengabdian dan aspirasi.

Artikel didalam *website* SahabatGuru tidak hanya karya dari redaksi SahabatGuru, melainkan terdapat karya dari guru yang telah menulis di rubrik guru menulis. Beberapa tulisan yang terpilih akan mendapatkan penghargaan, serta karya tulisannya akan terpublish di *website* dan *e-magazine* dari

SahabatGuru. Guru juga berkesempatan menjadi kontributor dari jurnal SahabatGuru dengan mengirimkan karya pribadi atau kelompok berupa jurnal. Namun, untuk jurnal SahabatGuru akan diproyeksikan mulai dari tahun 2022.

Selain *website* dan *e-magazine*, SahabatGuru juga memanfaatkan sosial media berupa instagram dan youtube sebagai media *webinar* dan penyampaian informasi maupun edukasi. Penggunaan media sosial youtube dimanfaatkan sebagai media *webinar* serta memberikan cuplikan video selama berlangsungnya *webinar*. SahabatGuru mengambil cuplikan *webinar* yang bersangkutan dengan *growth mindset* dan numerasi. Hal ini sesuai dengan tujuan awal yaitu mengangkat tema pendidikan, *growth mindset*, dan numerasi. Penggunaan instagram juga dimanfaatkan sebagai media informasi dan edukasi yang ditujukan kepada para guru di Indonesia. Menyajikan informasi dalam bentuk infografis yang memadukan antara visual dan grafis. Konten yang disajikan tentunya tidak jauh dari tema pendidikan, *growth mindset* dan numerasi.

Penggunaan media *online* sangat dimanfaatkan oleh SahabatGuru. *Website* dan *e-magazine* dimanfaatkan sebagai media literasi dan ruang menulis bagi para guru di Indonesia. *Platform* instagram juga dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan informasi dan edukasi serta menghadirkan kompetisi sederhana yang diperuntukkan kepada guru. *Platform* youtube juga digunakan sebagai media untuk pelaksanaan *webinar* serta memberikan cuplikan video penting tentang *growth mindset* dan numerasi.

## 5.2 Saran

Setelah mengkaji penggunaan media *online* yang dilakukan SahabatGuru untuk mendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, tentunya masih ada point-point lainnya yang tidak penulis sajikan dalam penulisan skripsi ini, mengingat terdapat batasan permasalahan yang sudah penulis tentukan dan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Maka, penulis memberikan saran untuk SahabatGuru sebagai objek penelitian dan bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Lebih terjadwal dalam melakukan *publish e-magazine*. *E-magazine* bisa menjadikan media literasi bagi guru, dengan melakukan sistem 1 bulan penulis rasa cukup membantu para guru.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih fokus pada peran serta efektivitas dari hadirnya SahabatGuru. Dampak dan perubahan yang dirasakan dari hadirnya dan setelah mengikuti program SahabatGuru.